

Evaluasi Program CETEK dalam Transisi Universal Health Coverage (UHC): Studi di RSUD Al-Mulk Kota Sukabumi

Seminar Masalah – Prof. Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D.

Salman Mumtaz

2216041092

Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Latar Belakang

- Pada tahun 2014, Kota Sukabumi hanya memiliki satu RSUD, yaitu RSUD Syamsudin, S.H, yang biasa menjadi rujukan regional. Hal ini mengakibatkan angka hunian tempat tidur khususnya kelas (III) menjadi tinggi, yaitu mencapai persentasi 116,25% (nilai normal 60–80%).
- Persentase Penduduk Kota Sukabumi (2015) adalah 342.086 jiwa dengan data kepemilikan jaminan kesehatan sebagai berikut:
 - 89.904 jiwa (76,4%) dibiayai oleh APBN.
 - 27.751 (23,6%) dibiayai APBD.
 - 94.530 jiwa (27,63%) merupakan peserta yang berasal dari PNS, TNI/Polri, dan peserta JKN Mandiri.
 - 129.901 jiwa (39,97%) belum memiliki jaminan kesehatan.

- Masyarakat Kota Sukabumi yang belum memiliki jaminan kesehatan ketika sakit harus mengajukan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan.
- Inovasi Program CETEK (Cukup E-KTP sertakan Kartu Keluarga) hadir untuk memudahkan pelayanan kesehatan, terutama pada golongan masyarakat rentan.
- Didasarkan Perwal Sukabumi No. 24 Tahun 2014, Rumah Sakit Al-Mulk dibangun sebagai Rumah Sakit Umum Daerah milik Pemerintah.



CETEK → CETEK MenCETAK (2022): merupakan pengembangan inovasi dari CETEK yang berkolaborasi bersama Disdukcapil Kota Sukabumi sesuai dengan amanah UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan UU nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.



Latar Belakang

- Universal Health Coverage (UHC) sebagai sistem dan tujuan global

- UU No. 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial Nasional (SJSN)
- UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS
- Perpres Nomor 82 Tahun 2018

- Capaian UHC di Indonesia semakin membaik dan memperlihatkan persentase cukup tinggi.

1 Agustus 2025, telah ada 281.136.594 jiwa yang menjadi peserta JKN

Persentase capaian UHC di Indonesia sudah di angka 98%

Relevansi Program Cetek

Rumusan Masalah

- 01.** Sejauh mana pelaksanaan Program CETEK di RSUD Al-Mulk Kota Sukabumi efektif dalam mendukung pencapaian Universal Health Coverage (UHC).
- 02.** Bagaimana relevansi dan keberlanjutan pelaksanaan Program CETEK di RSUD Al-Mulk Kota Sukabumi dalam konteks transisi menuju Universal Health Coverage (UHC)?



Tujuan Penelitian

01. Untuk mengevaluasi tingkat efektivitas dan kontribusi Program CETEK dalam memperluas cakupan kepesertaan JKN sebagai bagian dari upaya menuju Universal Health Coverage (UHC)

02. Untuk mengidentifikasi relevansi serta prospek keberlanjutan Program CETEK di tengah masa transisi menuju sistem JKN yang universal di Kota Sukabumi.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dan kontribusi dalam pengembangan ilmu administrasi negara, khususnya pada bidang evaluasi kebijakan publik dan implementasi program pelayanan kesehatan daerah.

Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Sukabumi dan RSUD Al-Mulk dalam menentukan keberlanjutan atau orientasi program CETEK.

Landasan Teori

Teori Kebijakan Publik (Thomas R.Dye)

Kebijakan publik sebagai tindakan pemerintah untuk mengatasi masalah publik dan mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam bidang kesehatan.

- **Konsep Universal Health Coverage (WHO dan Kemenkes)**
- **Program CETEK (Cukup E-KTP dan KK) RSUD Al-Mulk Kota Sukabumi**

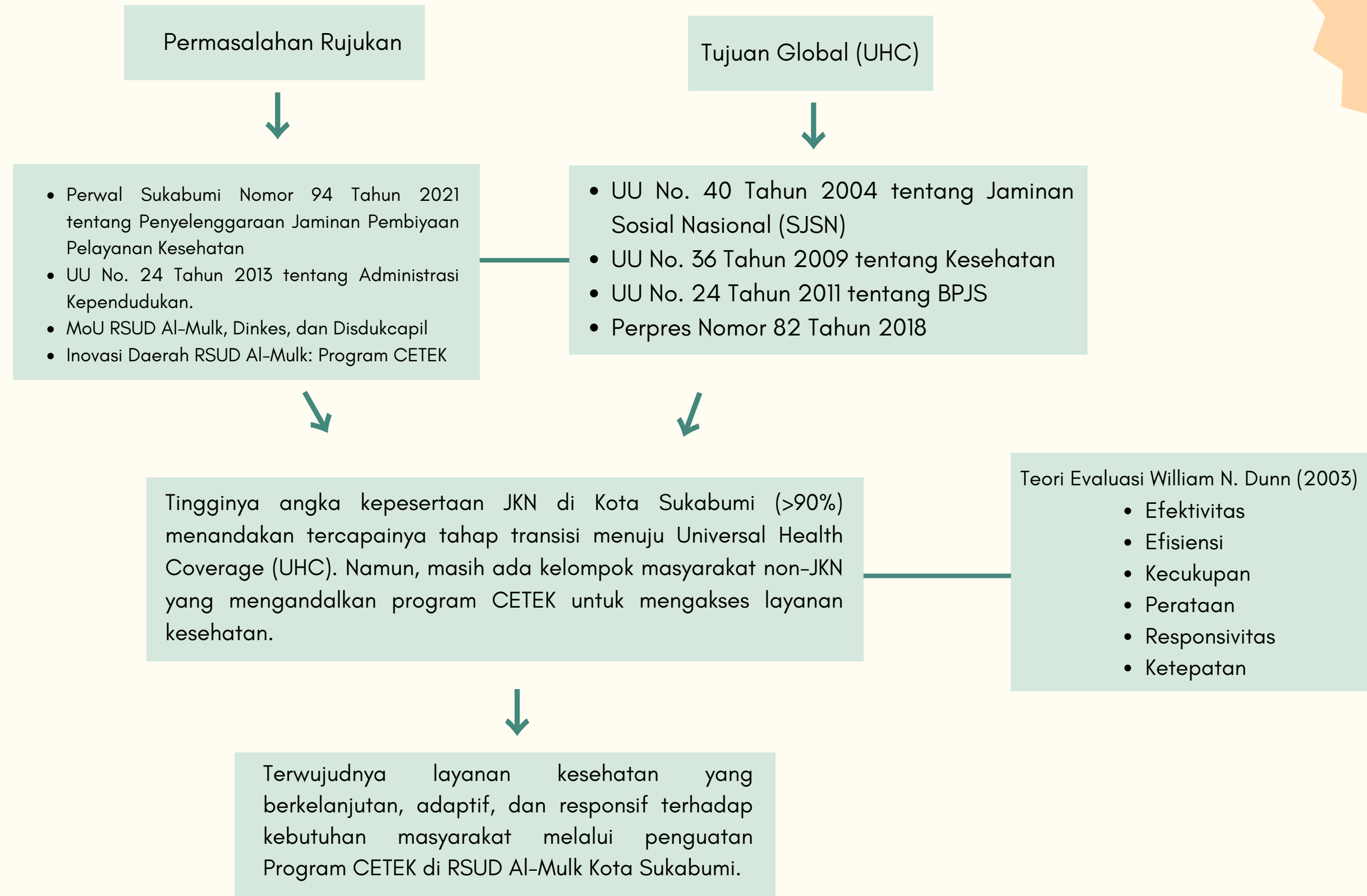
Teori Evaluasi Kebijakan (William N. Dunn)

Teori evaluasi kebijakan dari William N. Dunn (2003) menjadi kerangka utama penelitian ini. Dunn menjelaskan bahwa evaluasi bertujuan untuk memberikan informasi yang valid dan reliabel tentang kinerja kebijakan publik, berdasarkan enam dimensi penilaian utama:

- Efektivitas: sejauh mana kebijakan mencapai hasil yang diinginkan.
- Efisiensi: sejauh mana hasil dicapai dengan penggunaan sumber daya minimal.
- Kecukupan (*Adequacy*): sejauh mana kebijakan mampu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat.
- Pemerataan (*Equity*): sejauh mana manfaat kebijakan terdistribusi secara adil.
- Responsivitas: sejauh mana kebijakan mampu menanggapi kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
- Ketepatan (*Appropriateness*): sejauh mana kebijakan masih relevan dengan konteks dan kondisi sosial-ekonomi yang berubah.



Kerangka Pikir



Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN	LOKASI PENELITIAN	INFORMAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Kualitatif dengan pendekatan evaluatif	RSUD Al-Mulk Kota Sukabumi	• Pihak RSUD Al-Mulk • Dinas Kesehatan Kota Sukabumi • Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi • Pasien pengguna layanan CETEK	Wawancara Observasi Dokumentasi
FOKUS PENELITIAN	Menilai pelaksanaan dan relevansi program CETEK (Cukup E-Ktp sertakan Kartu Keluarga) sebagai inovasi pelayanan publik dalam mendukung pencapaian <i>Universal Health Coverage (UHC)</i> khususnya di Kota Sukabumi.		

Metode Penelitian

ANALISIS DATA

Model Miles and Huberman (Sugiono 2023)

- Pengumpulan data (*data collection*)
- Reduksi data (*data reduction*)
- Penyajian data (*display data*)
- Kesimpulan & Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

UJI KEABSAHAN DATA

Sugiono (2023)

- *Credibility* (Kredibilitas)
- *Transferability* (Keteralihan)
- *Dependability* (Kebergantungan)
- *Confirmability* (Kepastian/Objektivitas)



Terima Kasih